

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 1 (2025) | 8-17

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i1.8-17>**PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA RESEPTIF ANAK USIA DINI USIA 4-5 TAHUN DI KB KASIH IBU BEKASI**

Kania Nur Alam\*, Astuti Darmiyanti, Nancy Riana

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

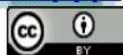
\*e-mail: [kianianrrr1702@gmail.com](mailto:kianianrrr1702@gmail.com)

**Abstrak.** Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang ini menekankan pentingnya tahap pendidikan bagi anak-anak usia kelahiran hingga enam tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Busy Book berdampak pada kemampuan bahasa reseptif anak-anak berusia empat hingga lima tahun di KB Kasih Ibu. Enam belas anak dari kelompok A diberikan desain pretest-posttest untuk mengukur perubahan kemampuan bahasa mereka setelah delapan sesi pembelajaran menggunakan Busy Book. Hasil pretest, dengan skor total 593 dan rata-rata 60,43, menunjukkan bahwa kemampuan bahasa reseptif anak-anak di kelompok A telah meningkat. Dalam uji hipotesis yang menggunakan sampel T-test berpasangan, nilai thitung (19,554) lebih besar dari nilai ttabel (1,746), dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa buku Busy Book memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan bahasa reseptif anak-anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Ibu Bekasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa buku Busy Book efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak-anak pada tahap PAUD.

**Kata Kunci:** Busy Book, Bahasa Reseptif Pada Anak, Anak Usia Dini.

**Abstract.** Early childhood education (ECED) in Indonesia is regulated by Law No. 20/2003. This law emphasizes the importance of the education stage for children aged birth to six years. The purpose of this study was to find out how the use of Busy Book media impacts the receptive language skills of four- to five-year-old children at KB Kasih Ibu. Sixteen children from group A were given a pretest-posttest design to measure changes in their language ability after eight learning sessions using Busy Book. The pretest results, with a total score of 593 and an average of 60.43, showed that the receptive language skills of the children in group A had improved. In the hypothesis test using paired samples T-test, the tcount value (19.554) was greater than the ttable value (1.746), and the significance value (0.001) was smaller than 0.05. The results show that Busy Book books have a significant positive effect on the receptive language skills of children aged 4-5 years at KB Kasih Ibu Bekasi. This study concludes that Busy Book books are effective in improving children's receptive language skills at the PAUD stage.

**Keywords:** Busy Book, Receptive Language in Children, Early Childhood.



## **PENDAHULUAN**

Anak-anak usia dini mengalami perkembangan yang cepat, yang sangat penting untuk kehidupan mereka yang akan datang. Ia memiliki dunia dan sifat yang sangat berbeda dari orang dewasa. Anak-anak selalu ingin tahu tentang apa

yang mereka lihat dan dengar, dan mereka selalu aktif. Seolah-olah mereka masih dalam proses belajar. Anak-anak juga egosentris, ingin tahu secara alamiah, sosial, unik, dan kaya dengan fantasi. Ini juga merupakan usia yang memiliki kapasitas belajar yang paling besar. Pemerintah dan masyarakat harus memberikan perhatian yang lebih besar pada pendidikan anak usia dini karena ini merupakan tahap awal pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini juga bermanfaat bagi negara dan keluarga. Anak-anak ini memiliki bakat dan kemampuan yang luar biasa, dan mereka juga akan menjadi orang yang luar biasa jika mereka dididik dengan benar. Pengetahuan tentang perkembangan anak sangat penting untuk memahami komponen perkembangan anak untuk membuat strategi untuk mendorong perkembangan anak sehingga perkembangan anak dapat dicapai dengan cara terbaik (Khaironi, 2018: 11). Aspek perkembangan anak usia dini, menurut "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini", adalah sebagai berikut: 1. Nilai agama dan moral, 2. Fisik motorik, 3. Kognitif, 4. Bahasa, dan 5. Sosial.

Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Bahasa menunjukkan budaya penuturnya selain berfungsi sebagai alat untuk melakukan sesuatu. Bahasa memiliki kemampuan

untuk mengendalikan perilaku, merealisasikan tindakan, dan mengubah keadaan (Raudhah, 2016:12). Anak juga dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan melalui bahasa. Bahasa manusia dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain melalui berbagai cara, termasuk tulisan, lisan, simbol, dan bahasa tubuh.

## **METODE**

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian. Probabilitas sampling dan nonprobability sampling adalah dua kategori teknik sampling. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena datanya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Pendekatan ini dianggap sebagai ilmiah/scientific karena memenuhi kaidah ilmiah, seperti konkrit/empiris, dan objektif, serta karena memungkinkan pengembangan berbagai disiplin ilmu baru. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media Busy Book ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas A.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan one-group pretest-posttest dimana kelompok sampel menjalani proses pretest dan posttest kemudian treatment. Kemudian diperoleh hasil apakah variabel X media pengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan dalam Bahasa reseptif. Penelitian ini menunjukkan bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y. Menurut Arikunto (2009:12) mengatakan bahwa proses dalam pelaksanaan pre-eksperimental design dengan menggunakan tipe one group pretest-

posttest design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Rancangan One Grup Pre & Post Test  
Rancangan one grup pretest posttest design

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pretest Pretest dilakukan di ruang kelas KB Kasih Ibu pada Selasa 27 Agustus 2024. Treatment ini dilakukan bersama-sama dengan 16 anak yang disurvei. Sebelum memulai pretest, peneliti menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama pretest. Waktu yang dihabiskan untuk mengenal media busybook adalah 30 menit. Media busybook dikenalkan kepada anak-anak

dalam kemampuan bahasa reseptif melalui kegiatan pretest ini. Hasil pretest pada anak usia 4-5 tahun berikut: Setelah kegiatan pretest selesai dan data dikumpulkan, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, median, modus, varians, dan standar deviasi. Data hasil pretest kemampuan bahasa reseptif anak berusia 4-5 tahun ditunjukkan di sini.

**Tabel 2.** Deskripsi Data Pre-Test

No	Deskripsi Data	Hasil PreTest
1	Nilai Max	41
2	Nilai Min	32
3	Nilai Rata - rata (Mean)	37.00
4	Median	37
5	Modus	38
6	Varians	5.73
7	Standart Deviasi	2.39
8	Jumlah Skor Data Mentah	592

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai kegiatan pretest pada 16 anak yang diteliti menghasilkan skor tertinggi 42, dan skor terendah 32. Nilai rata-rata dari kegiatan pretest ialah 37.00, dan nilai median, atau nilai tengah, dari data pretest, adalah 37 dan

nilai paling umum, atau 38. Selanjutnya, hasil pretest menunjukkan varians 5.73 dan standar deviasi 2.39.

Selanjutnya data hasil pretest juga dapat ditampilkan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Data Pretest

No	Interval kelas	Batas bawah	Batas atas	Frekuensi absolut	Frekuensi kumulatif	Frekuensi relatif
1	32-33	31,5	33,5	2	2	12,5%
2	34-35	33,5	35,5	1	3	6,25%
3	36-37	35,5	37,5	5	8	31,25%
4	38-39	37,5	39,5	6	14	37,5%
5	40-41	39,5	41,5	2	16	12,5%
<b>Total</b>				16		100%

Tabel 3 frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dikumpulkan dalam tiga kelas dengan interval panjang lima. Nilai-nilai ini kemudian dicari untuk frekuensi absolut, kumulatif, dan relative. Setelah tes, dapat dilihat bahwa 8 anak memiliki skor rata-rata dengan presante 38.24%, 5 anak memiliki skor di bawah rata-rata dengan 14.71%, dan 3 anak memiliki skor di atas rata-rata dengan 47.06%. Pada Post-test untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 dan 10 September 2024. Tujuan dari kegiatan setelah tes adalah untuk mengukur kemampuan bahasa reseptif anak-anak di kelompok A, yang berusia antara 4 dan 5 tahun, di KB kasih ibu, yang kemudian dirawat sebanyak delapan kali pertemuan. Setelah itu, data hasil

posttest dihitung dan dibandingkan dengan data sebelum treatment atau pretest.

Setelah posttest selesai, data diolah dan dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi skor variabel penelitian. Dengan skor total pretest 593 dan skor posttest 1.093, jelas bahwa keterampilan motorik anak telah ditingkatkan.

Setelah perawatan selesai, kegiatan posttest dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif anak menggunakan media busybook. Kegiatan posttest ini adalah mengulas kembali apa pun yang dilakukan peneliti selama treatment, untuk mengetahui nilai hasilnya. Nilai deskriptif statistik dari hasil posttest berikut:

**Tabel 4.** Deskripsi Data Hasil (Posttest)

No	Deskripsi Data	Hasil <i>Posttest</i>
1	Nilai Maksimum	75
2	Nilai Minimum	58
3	Nilai Rata-rata (mean)	68.31
4	Median	70
5	Modus	70
6	Varians	31,96
7	Standar Deviasi	68,31
8	Jumlah Skor Data Mentah	1093

Dari table 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai kegiatan posttest pada 16 anak yang diteliti menghasilkan skor tertinggi 75, dan skor terendah 58; nilai rata-rata dari data pretest adalah 68,31, dan median, atau nilai tengah, dari data posttest, mendapatkan skor 70, dan

modusnya, atau nilai yang sering dilihat dalam data posttest, adalah 70. Selanjutnya, varians posttest data mencapai 31,96 dan standar deviasi Selanjutnya, distribusi frekuensi berikut menunjukkan hasil posttest: 68,31.

**Tabel 5.** Distibusi Frekuesni Data Posttest

Nilai	Batas Bawah	Batas Atas	F Absolut	F Cumulative	F Relatif
58 - 62	57.5	62.5	4	4	10.81%
63 - 67	62.5	67.5	1	5	13.51%
68 - 72	67.5	72.5	7	12	32.43%
73 - 77	72.5	77.5	4	16	43.24%
Total			16		100.00%

Tabel frekuensi di atas menunjukkan bahwa nilai yang

diperoleh dikumpulkan menjadi enam kelas interval yang masing- masing

memiliki panjang kelas interval empat. Setelah nilai-nilai ini dikumpulkan, frekuensi absolut, kumulatif, dan relatif ditemukan. Setelah analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuh anak memiliki skor rata-rata, dengan presentase 32.43%; empat anak memiliki presentase di bawah rata-rata, dengan presentase 10.81%, dan empat anak memiliki presentase di atas rata-rata, dengan presentase 43.24%.

### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS. Uji normalitas dilakukan pada anak-anak dalam kelompok data pretest dan posttest dalam kemampuan bahasa reseptif mereka sebelum dan sesudah terapi. Shapiro-Wilk digunakan untuk menguji normalitas ini. Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 6.** Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.188	16	.136	.936	16	.300
Post Test	.242	16	.013	.873	16	.030

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 6 sebelumnya menunjukkan uji normalitas dan hasil perhitungan data pretest menggunakan rumus Shapiro-Wilk. Kolom Asymp.Sig menunjukkan hasil pretest sebesar 0,428, yang menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal. karena hasil posttest keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdistribusi normal, dengan nilai taraf signifikan 0,05 dan hasil posttest 0,030, yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  (0,05).

### B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menemukan dan menguji dua varian terdistribusi normal. Tujuannya adalah

untuk memastikan kesamaan antara populasi dan varian sampel. Perhitungan untuk uji homogenitas ini digunakan sebagai acuan untuk uji statistik yang akan datang. Untuk perhitungan studi ini, SPSS digunakan. Ini memungkinkan kami untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam pre-test dan post-test homogen, seperti yang ditunjukkan oleh dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas. Perbandingan taraf signifikansi, atau sig, harus lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data tersebut homogen; sebaliknya, jika sig kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak homogen.

**Tabel 7.** Uji Homogenitas  
ANOVA

Pre Test						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	53.500	7	7.643	1.881	.197	
Within Groups	32.500	8	4.062			
Total	86.000	15				

Berdasarkan tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas diatas diatas adalah memperoleh nilai sig 0,233 dan nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dengan memakai media BusyBook dinyatakan homogen.

**C. Uji Hipotesis Penelitian**

Uji-t adalah langkah selanjutnya setelah mendapatkan hasil data penelitian untuk distribusi normal dan seragam. Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan nilai sebelum dan setelah tes untuk menentukan apakah media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak berpengaruh secara signifikan. Sebelum menggunakan statistik untuk menghitung uji hipotesis, langkah pertama adalah dengan menentukan hipotesis alternatif atau Ha Ho yang

dipilih peneliti berdasarkan tujuan penelitian dan peristiwa yang terjadi di lapangan: Ha: Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh media busy book terhadap perkembangan Bahasa reseptif pada anak usia 4-5 tahun di KB Kasih ibu bekasi.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media busy book terhadap perkembangan Bahasa reseptif pada anak usia 4-5 tahun di KB Kasih Ibu bekasi.

Setelah ditentukannya hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya ialah menguji hasil data pretest dan posttest perkembangan Bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun kelompok A di KB Kasih Ibu Bekasi menggunakan rumus Paired Sample T Test. Berikut tabel hasil pengujian yang didapatkan

**Tabel 8. Paired Sample Statistic  
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	37.00	16	2.394	.599
	Post Test	68.31	16	5.654	1.413

**Tabel 9. Paired Sample Correlation**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PosTest	16	-.091	.739

**Tabel 10. Paired Simple Test**

Paired Samples Test												
		Mean		Std. Deviation		Std. Error Mean		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper					
Pair 1	PreTest-PosTest	-31.25000	6.39270	1.59818	-34.65643	-27.84357	-19.554	15	<.001			

Ketika nilai thitung lebih besar dari ttabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak; sebaliknya, ketika nilai thitung

lebih rendah dari ttabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Menurut tabel hasil uji Paired Sample T Test, nilai

thitung 19,554 dan nilai ttabel 1,746, yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak. Nilai Sig.(2-tailed) dapat dilihat untuk menentukan apakah hasil pretest dan posttest berbeda secara nyata atau signifikan. Menurut kaidah, jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 dan nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho ditolak dan Ha ditolak. Dari hasil uji hipotesis dengan nilai thitung dan Sig.(2-tailed) tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif. Dengan kata lain, media buku yang sibuk berdampak positif dan signifikan pada kemampuan bahasa anak-anak berusia empat hingga lima tahun di KB Kasih Ibu Bekasi.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Busybook cocok dinyatakan berpengaruh signifikan dalam mengembangkan kemampuan Bahasa reseptif anak usia 4-5 tahun. Perbandingan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media ini memiliki efek yang jelas dan meningkatkan kemampuan pra-perawatan anak untuk menjadi lebih baik dalam menggunakan bahasa yang mereka terima. Secara bertahap, para guru mengharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif mereka pada usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Busybook membantu meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak-anak pada usia empat hingga lima tahun. Perbandingan hasil menunjukkan bahwa ada dampak yang jelas dan peningkatan dalam kemampuan pra-perawatan anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa reseptif mereka.

Pengembangan aspek bahasa yang terkait dengan kemampuan bahasa reseptif sangat penting pada anak usia empat hingga lima tahun. Pengembangan aspek bahasa ini sangat penting karena membangun dasar untuk berkomunikasi dengan baik dan memahami dunia sekitar mereka. Tambahan pula Pada usia empat hingga lima tahun, perkembangan bahasa penting. Kemampuan bahasa reseptif membantu anak-anak memahami kata-kata, kalimat, cerita, dan peraturan (Susanto, 2016). seperti bahasa berfungsi untuk menyampaikan pikiran dan perasaan kita kepada orang lain.

Dari diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa reseptif pada anak usia empat hingga lima tahun sangat penting untuk perkembangan komunikasi dan pemahaman tentang lingkungan mereka. Kemampuan ini memungkinkan anak memahami kata-kata, kalimat, cerita, dan peraturan yang merupakan dasar bagi interaksi sosial dan ekspresi diri. Pengembangan bahasa reseptif pada masa keemasan anak sangat penting untuk membantu mereka belajar lebih lanjut dan membantumereka mengkomunikasikan perasaan dan pikiran mereka kepada orang lain. Jadi, Ini menunjukkan bahwa anak usia dini sangat memerlukan kemampuan bahasa reseptif. Tanda-tandanya adalah sebagai berikut: mereka mendengar apa yang dikatakan orang lain; mereka memahami dua perintah yang diberikan; mereka memahami cerita yang dibacakan; mereka mengenal perbedaan kata sifat seperti nakal, pelit, baik hati, berani, dan jelek; dan mereka mendengar dan membedakan bunyi bahasa Indonesia.

Peran pendidik dalam kemampuan bahasa reseptif anak usia dini: Pendidik dapat melakukan banyak hal untuk membantu anak-anak belajar

bahasa, seperti membacakan cerita di buku. Metode ini melibatkan pendidik membacakan cerita kepada anak-anak, yang membantu mereka memahami struktur bahasa dan meningkatkan kemampuan mendengarkan. Mereka juga dapat menggunakan media yang menarik seperti Busy Book untuk tema yang dibutuhkan. yang dimana anak dapat mengenal kosa kata didalam media tersebut bisa berisi tentang benda- benda yang ada disekolah seperti kursi, meja, pensil, baju dan lain-lain.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media BusyBook dapat meningkatkan keterampilan bahasa reseptif anak-anak kelas A di KB Kasih Ibu. Hasil rekapitulasi data pretest menunjukkan skor total 593 untuk 16 anak. Nilai minimum anak adalah 32 dan nilai maximum adalah 42. Nilai rata-rata, atau mean, adalah 60.43, dengan median 37 dan modus 38. Data pretest menunjukkan variasi sebesar 6.32, dengan standar deviasi sebesar 5.51. Hasil perhitungan data posttest setelah pretest menghasilkan 1.093 skor dari 16 anak. Nilai minimum adalah 58 dan nilai maksimum adalah 75. Data menunjukkan bahwa skor pretest lebih baik daripada sebelumnya. Selain itu, hasil rata-rata dari kedua pretest dan posttest telah meningkat, dengan skor rata-rata 60.43 pada pretest dan skor 68.31 pada posttest. Uji normalitas adalah tahap awal proses analisis untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan program SPSS menunjukkan bahwa data pretest Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,428, yang menunjukkan bahwa pretest memiliki distribusi normal karena nilai tersebut melebihi taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu 0,05.

Selain itu, hasil uji normalitas pada data posttest menunjukkan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) memiliki nilai 0,030 dan nilai melebihi 0,05. Hasil uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi 0,233, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap homogen. Pengujian hipotesis adalah langkah berikutnya. Tabel output perhitungan SPSS menunjukkan nilai thitung 19.554 dan nilai ttabel 1,746, yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel. sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, menurut kaidah.

Selanjutnya, nilai signifikansinya menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemampuan bahasa reseptif membantu anak-anak memahami kata-kata, kalimat, cerita, dan peraturan (Susanto, 2016). Pengembangan bahasa reseptif pada masa keemasan anak sangat penting untuk membantu mereka belajar dan mengekspresikan perasaan dan pikiran mereka kepada orang lain, karena bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain. Jadi, anak usia dini memiliki kemampuan bahasa yang reseptif. sangat penting dengan beberapa indikator: menyimak orang lain, memahami dua perintah, memahami cerita yang dibacakan, memahami kata sifat (seperti nakal, pelit, baik hati, berani, dll.) dan mendengar dan membedakan suara dalam Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk perkembangan anak. Busy Book membantu anak meningkatkan kemampuan bahasa reseptifnya.

Maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut: (A) Diharapkan dewan guru dapat menggunakan media interaktif, seperti Busy Book atau buku interaktif yang memiliki gambar,



pertanyaan, dan aktivitas yang menarik. Ini dapat menjadi cara yang menyenangkan bagi anak untuk mempelajari ide dan kosa kata baru. (B) Dewan guru sabar dan konsisten dalam mengajar anak bahasa. Berikan dukungan yang diperlukan karena setiap anak belajar dengan kecepatan yang berbeda. (C) Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti berikutnya dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lain.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada para pihak yang telah membantumenyelesaikan penelitian ini. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Secara khusus, peneliti berutang budi kepada Ibu Dr. Hj. Astuti Darmiyanti, MA.Ed., Ed.D, dan Ibu Nancy Riana, S.Pd., M.Pd., atas kesediaan mereka meluangkan waktu dan memberikan dukungan yang sangat berharga. Dengan bantuan dan dukungan yang diberikan, peneliti dapat sukses menyelesaikan penelitian ilmiah ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fairuz Subakir, Mohammad Zakky Mubarak, and Indah Maulidia Rahma. 2022. "Hakikat Bahasa bagi Anak Usia Dini dan Relevansinya Pada Peradaban." *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education* 7(1): 58-67.
- Aini, F. Q., Muqodas, I., & Nikawanti, G. 2023. Peran Media Pembelajaran Busy Book dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta* (Vol. 2, No. 1, pp. 67-71).
- Amalia, Eka Rizki. 2019. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita."
- Amini, Mukti, and Siti Aisyah. 2014. "Hakikat anak usia dini." *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 65:1-43.
- Ardiyanti, Silva, and Dina Khairiah. 2021. "Hakikat Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Diri Pada Anak Usia Dini." *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 1(2): 167-180.
- Arifudin, Opan, et al. 2021. "Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." Az-Zahra, Resa Tifeni. "Aspek- Aspek Penting pada Perkembangan Anak Usia Dini."
- Batubara, A. 2023. Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK ALIF MEDAN HELVETIA Tahun 2022.
- Erik, Erik, and Carniyati Carniyati. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Busy Book label Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon." *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 3(1): 102-111.
- Fitriani, Dewi, Heliati Fajriah, and Wirda Rahmita. 2019. "Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.(1): 237-246.
- Isna, Aisyah. 2019. "Perkembangan bahasa anak usia dini." *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan*

- Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini 2.(1): 62-69.
- Kholila, Azmatul, et al. 2023. "Analisis Evaluasi Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Kegiatan Pengenalan Rasa." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.(2): 40-48.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. 2021. Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566
- Myklebust M. 2015. Prelinguistic Communication. In: Yule W, Rytter M, eds. *Language development and disorders: Clinic*. Diakses tanggal 20 oktober 2015
- Nurhayati, Raden. 2020. "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 57-87.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. 2022. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 51-61.
- Saputra, Aidil. 2018. "Pendidikan anak pada usia dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209.
- Saripudin, Aip. 2019. "Analisis Tumbuh Kembang Anak Dinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Equalita : Jurnal Studi Gender dan Anak* 1(1): 114-130.
- Susanto, A. 2021. *Pendidikan anak usia dini : Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Sulis Apreliani, E., Yeni Rahmawa, I., & Setyowahyudi, R. 2021. Penerapan Media pembelajaran busy Book pada kemampuan Mengenal huruf abjad Anak usia dini di Playgroup al-Amanah'aisyiyah Brahu (Doctoral dissertaon, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. 2021. Implementasi Metode Ber cerita sebagai Alternaf Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1197-1211.
- Zulkhaidir, Zulkhaidir, and Zahid Mubarak. 2021. "Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam." *Da'watuna: Journal of Communicaon and Islamic Broadcasng* 1 (2): 128-141.